

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu peran pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas dalam rangka mendukung pencapaian kesejahteraan melalui ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Pemerintah telah mengupayakan pengembangan ekonomi di pedesaan melalui program-programnya yang diharapkan mampu menggerakkan roda perekonomian di pedesaan melalui pendirian lembaga ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu program andalan dalam meningkatkan kemandirian perekonomian desa.¹

BUMDes lahir sebagai suatu pendekatan baru dalam usaha peningkatan ekonomi desa berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. Pengelolaan BUMDes sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat desa yaitu dari desa, oleh desa, dan untuk desa. Dalam rangka meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui kegiatan ekonomi masyarakat, pemerintah Desa Kamulan telah membuat peraturan Desa No.18 Tahun 2017 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) tugas dan tanggung jawab badan pengurus dan pengelola melaksanakan kegiatan usaha dan unit-unit kegiatan usaha Badan Usaha Milik Desa dan melaporkan kemajuan dan

¹“Muhammad Adib Junaidi, *Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Penguatan Ekonomi di Desa Kedung Turi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo*”

perkembangan kepada Badan Pengawas / Komisaris dan Pemerintah Desa Kamulan. Sebagai salah satu desa yang masuk kategori maju, maka salah satu penopang yang mungkin dimiliki adalah dengan adanya BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) yang berfungsi untuk mengembangkan semua potensi yang ada di desa tersebut. ²

Definisi BUMDes menurut Maryunani: “BUMDes adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kerekatan sosial masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa”. Jadi BUMDes merupakan suatu usaha/lembaga yang memiliki fungsi untuk membangun perekonomian desa melalui usaha yang dikembangkan dalam rangka memperoleh suatu hasil (keuntungan atau laba).

Namun bisa dipungkiri bahwa adanya BUMDes masih belum bisa diterima sepenuhnya oleh masyarakat di desa kamulan. Sebagian dari mereka ada yang belum sadar akan begitu berartinya adanya bumdes di suatu desa sebagai mediasi penguatan ekonomi masyarakat. Seperti ungkapan yang diutarakan oleh Ibu Wulan selaku Direktur Utama ‘BUMDES KAMULYAN’ beliau menjelaskan tentang kendala, baik kendala internal maupun eksternal yang terjadi, berikut penjelasannya:

“Ada beberapa kendala yang menghambat berkembangnya BUMDes salah satu kurangnya pemahaman sebagian masyarakat akan BUMDes Kamulyan ini. Namun jika BUMDes mengadakan sosialisasi mereka banyak yang tidak hadir dan ada pula sikapnya cuek ketika BUMDes memberikan penjelasan. Jadi BUMDes harus sabar dan tetap berusaha memberikan kegiatan penyuluhan bagi warga. Kemudian kendala internal dari BUMDes yaitu dalam peminjaman dana yakni masyarakat yang meminjam dana sering kali terlambat pembayaran ada pula yang berbulan-bulan melampui

²“Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kamulyan diakses pada tanggal 8 Agustus 2017”

kesepakatan di awal peminjaman. Itu tugas kami untuk mencari solusi yang tepat terkait hambatan tersebut apabila dibiarkan yang tekor BUMDes sendiri”³

Kemudian dari penjelasan ibu Wulan, di tambahkan lagi oleh ibu Ikhwati Suroya selaku Bendahara di BUMDes Kamulyan:“Dengan adanya kendala teerkait terlambatnya para warga dalam melunasi pinjaman tersebut otomatis modal BUMDes akan mengalami penyusutan dan rata-rata masyarakat yang meminjam dana diatas 1 juta. Namun disisi lain para masyarakat benar-benar tidak mengingkari tujuan dalam meminjam dana, mereka mampu merealisasikan tujuan mereka ada yang membangun usaha, seperti untuk beternak kambing. Harapan BUMDes yaitu untuk tepat dalam membayar gitu saja karena pengelolaan keuanagan akan lebih sulit dan kami berupaya untuk lebih cermat dan hati dalam mengelela keuangan”⁴

Strategi dalam menyelesaikan kendala memang sangat diperlukan, mengingat bahwa maksud dan tujuan BUMDes Kamulyan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka dari itu kendala yang terjadi harus segera teratasi agar proses upaya mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan perekonomian juga meningkat. Di sini peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Direksi BUMDes tentang bagaimana strategi yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi baik dari internal maupun eksternal di BUMDes Kamulyan. Ibu Wulan memaparkan bahwa:

“Strategi yang kami lakukan dalam mengatasi masalah yang terjadi di dalam unit usaha BUMDes ini salah satu di internal pada unit simpan pinjam dimana kendala tersebut berasal dari masyarakat yang tidak taat melunasi pinjaman, jadi BUMDes tak jarang mengalami kredit macet. Kemudian strategi yang dilakukan pertama yaitu memberikan toleransi beberapa hari dengan alasan hidup di masyarakat dan jalinan

³ Wawancara dengan ibu Wulandari selaku Direktur Utama BUMDES Kamulyan pada Tanggal 21 Mei 2021 pukul 8.30 WIB.

⁴ Wawancara dengan ibu Ikwati Suroya selaku Bagian Keuangan BUMDES Kamulyan pada Tanggal 21 Mei 2021 pukul 8.30 WIB.

kerukunannya kuat jadi beri toleransi dulu, jika tidak kunjung dilunasi maka BUMDes memberikan teguran ke masyarakat. Kemudian dari eksternalnya persaingan pasar dimana BUMDes juga terkendala tersebut karena banyak pula masyarakat yang memiliki usaha dengan produk yang sama, langkah yang kami ambil yaitu melakukan evaluasi di unit pelayanan dan melakukan inovasi maupun variasi di unit usaha BUMDes agar masyarakat juga mempunyai potensi untuk membeli kebutuhan dengan jenis yang lain yang di toko lainnya tidak ada.”⁵

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) KAMULYAN TERHADAP PENGUATAN EKONOMI MASYARAKAT (Studi Kasus Di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek)” dengan alasan untuk mengukur pengelolaan BUMDes yang berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana peran BUMDes di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek ?
2. Bagaimana Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kamulan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek ?
3. Bagaimana pengaruh BUMDes terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang hendak dikaji tersebut maka penelitian ini bertujuan :

⁵Wawancara dengan ibu wulandari selaku direktur utama BUMDES Kamulyan pada Tanggal 7 Agustus 2019 pukul 9.45 WIB

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek
2. Untuk mengetahui bagaimana Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh BUMDes terhadap Penguatan Ekonomi Masyarakat di Desa Kamulan Kec.Durenan Kab.Trenggalek

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoritis

Penulisan secara teoritis diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai pengelolaan BUMDes dalam mengalokasikan dananya sebagai penguatan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat studi kasus diambil dari Desa Kamulan Kabupaten Trenggalek. Khususnya bagi mahasiswi akademik Institut Agama Islam Tribakti prodi Perbankan Syariah agar mengetahui system pengelolaan BUMDes untuk desa.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait yaitu bagi peneliti, bagi desa, dan bagi Institut Agama Islam Tribakti. Karena informasi ini dikaji untuk mengetahui bagaimana pengaruh adanya BUMDES bagi perekonomian dan pemberdayaan masyarakat baik dari segi manfaat dan tujuan adanya Badan Usaha Milik Desa ini, yaitu :

- 1) Bagi Peneliti :

- a. Penelitian ini dilakukan untuk menyelesaikan studi guna mendapatkan gelar sarjana (S1) pada program studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri.
 - b. Sebagai ilmu pengetahuan baru, pemahaman, penambah wawasan, dan pengalaman untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam mensejahterakan masyarakat desa.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai rujukan atau bahan acuan bagi mahasiswa akademik Institut Agama Islam Tribakti yang akan menyelesaikan program studi tingkat strata 1 jurusan perbankan syariah
- 3) Bagi Desa, Badan Usaha Milik Desa cukup berperan penting dalam perekonomian dan pemberdayaan masyarakat yaitu :

a. Manfaat ekonomi dalam Pendapatan Asli Desa (PaDes)

BUMDes diharapkan mampu menjadi stimulus dalam menggerakkan roda perekonomian di pedesaan. Aset ekonomi yang ada di desa harus dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Keuntungan yang didapat BUMDes dibagi pemerintah desa untuk disalurkan kembali kepada masyarakat, sesuai dengan perencanaan pembangunan desa.

b. Pelayanan Publik

BUMDes tidak hanya bergerak di bidang bisnis saja, tetapi BUMDes juga harus berkepentingan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat melalui kontribusinya di bidang pelayanan sosial.

Misalnya, BUMDes di desa kamulan memberikan bantuan atau santunan kepada anak yatim dan dhuafa dan berperan dalam pembangunan mushola di desa tersebut.

- 4) Bagi kampus Institut Agama Islam Tribakti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dan tambahan referensi kepada kalangan akademik terutama mahasiswa yang akan melakukan penelitian mengenai badan usaha milik desa (BUMDes)

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian mengenai pengaruh badan usaha milik desa (bumdes) terhadap penguatan ekonomi masyarakat adalah menggunakan hipotesis asosiatif yaitu sebuah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang didalamnya untuk menjawab pertanyaan adakah hubungan antara dua variabel penelitian.

Jadi para peneliti akan membuat hipotesa dalam penelitiannya, yang bertujuan untuk menjadikannya sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya agar dapat membuat kesimpulan-kesimpulan terhadap penelitian yang dilakukannya.

Ada dua pilihan yang dapat dibuat oleh peneliti sesuai dengan konsep teori yang digunakannya, yaitu:

Ho: Tingkat penguatan ekonomi tidak dipengaruhi oleh adanya BUMDes.

Ha: Tingkat penguatan ekonomi dipengaruhi oleh adanya BUMDes

F. Definisi Operasional

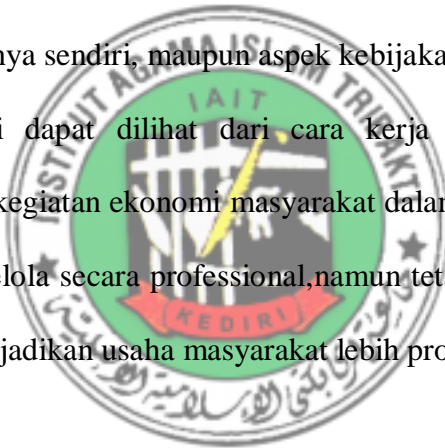
Adapun Definisi Operasional dari penelitian yang berjudul “*Pengaruh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kamulyan terhadap penguatan ekonomi masyarakat*” ini adalah :

1. Pengaruh BUMDes bagi perekonomian masyarakat yaitu meningkatkan perekonomian desa berdasarkan atas kebutuhan masyarakat dan potensi desa, oleh desa, dan untuk desa. Serta cara kerja BUMDes dengan menampung kegiatan atau usaha ekonomi masyarakat dalam bentuk kelembagaan atau badan usaha yang dikelola secara profesional namun tetap pada potensi asli desa. Peraturan Menteri

Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 39 Tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, yang menyebutkan bahwa:“untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan masyarakat usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.

2. Penguatan ekonomi adalah penguatan pemilikan faktor-faktor produksi, penguatan penguasaan distribusi dan pemasaran, penguatan masyarakat untuk mendapatkan gaji /upah yang memadai, dan penguatan masyarakat untuk memperoleh informasi, pengetahuan dan keterampilan yang harus dilakukan secara multi aspek, baik dari aspek masyarakatnya sendiri, maupun aspek kebijakannya.

Dalam hal ini dapat dilihat dari cara kerja bumdes yaitu dengan jalan menampung kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat dalam sebuah bentuk lembaga atau badan usaha yang dikelola secara professional, namun tetap bersandar pada potensi asli desa. Hal ini dapat menjadikan usaha masyarakat lebih produktif dan efektif.



G. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi oleh Andriani Sari dengan judul “*Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai*”. Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh sebelum dan sesudah adanya BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai dan untuk mengetahui pengelolaan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi desa di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengamatan langsung di lapangan dan wawancara dengan pihak aparat desa serta penyebaran kuisisioner kepada masyarakat, studi dokumentasi di Kantor Kepala Desa, dan BUMDes diperoleh hasil yaitu Ho ditolak yang menjelaskan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah adanya BUMDes yang dihitung berdasarkan pendapatan masyarakat sebelum dan sesudah adanya BUMDes artinya berpengaruh terhadap pengembangan ekonomi desa di Kecamatan Perbaungan. Pengelolaan BUMDes sudah dikelola dengan baik berdasarkan Peraturan Desa demi mensejahterakan masyarakat desa di Kecamatan Perbaungan.⁶

2. Jurnal yang diteliti oleh Ratna Azis Prasetyo dengan judul *“Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro”* yang bertujuan untuk mengetahui bentuk keterlibatan perangkat desa dan masyarakat Desa Pejambon dalam pemanfaatan dana BUMDes, untuk mengetahui pola pemanfaatan dana BUMDes di Desa Pejambon, dan untuk mengetahui kontribusi BUMDes di Desa Pejambon dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Metode dalam Studi ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara terstruktur dengan kuesioner kepada responden di Desa Pejambon untuk pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder dari Desa Pejambon.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes masih kurang karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDes masih sedikit. Terkait pola pemanfaatan lebih banyak pada pembangunan fisik desa sedangkan kontribusi bagi pemberdayaan masyarakat

⁶Sari, “Pengaruh Bumdes Terhadap Pengembangan Ekonomi Desa Di Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai.”

masih belum maksimal karena sejumlah kendala terutama yaitu anggaran BUMDes.⁷

3. Skripsi yang diteliti oleh Ori Ade Kapanta dengan judul "*Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Perekonomian Desa*". Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah BUMDes JONTAL BETTA telah berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk numerical dan angka-angka dan diolah dengan menggunakan metode statistik atau aplikasi spss, dan metode pengumpulan data dengan cara angket (kuisisioner) serta dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan model regresi : $Y=1.624+0.613x$. Lalu berdasarkan uji persial (uji t) diperoleh t-hitung sebesar 17.412 dan t-tabel sebesar 0.2028. Karena nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel atau $17.412 > 0.2028$ maka keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, variable bumdes berperan secara positif dan signifikan terhadap variable perekonomian desa. Dan yang terakhir berdasarkan uji kofisien determinasi, diperoleh nilai R-Square sebesar 0.767 hal tersebut mengandung arti bumdes memberikan peran terhadap perekonomian desa 76.7%.⁸

H. Sistematika Penulisan

BAB Pendahuluan, yang membahas tentang:

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Rumusan Masalah
- c. Tujuan Penelitian
- d. Kegunaan Penelitian

⁷Prasetyo, "Peranan Bumdes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro." Jurnal Dialektika Vol Xi No.1 Maret 2016

⁸Ori , "Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Terhadap Perekonomian Desa" Skripsi disahkan pada tanggal 22 Juli 2019

- e. Hipotesis
- f. Definisi Operasional
- g. Kajian Teori
- h. Penelitian Terdahulu
- i. Metode Penelitian
- j. Sistematika Penulisan

BAB II Kajian Teori, yang membahas tentang:

- a. BUMDes
- b. Penguatan Ekonomi
- c. Masyarakat
- d. Masyarakat Desa

BAB III Metode Penelitian, terdiri dari:

- a. Rancangan Penelitian
- b. Populasi Dan Sampel
- c. Instrumen Penelitian
- d. Teknik Pengumpulan Data
- e. Teknik Analisi Data

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan hasil penelitian

BAB V Penutup, terdiri dari:

- a. Kesimpulan
- b. Saran

